

Bab I **Pendahuluan**

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan tanaman obat telah digunakan sejak lama dan merupakan warisan nenek moyang secara turun-temurun yang dianggap dapat membantu, mencegah, mengurangi, menghilangkan atau menyembuhkan berbagai macam penyakit pada manusia atau hewan. Namun, dikarenakan obat herbal tradisional merupakan obat empiris, masih diperlukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut agar manfaat dari tanaman obat tersebut dapat dibuktikan secara medis. Beberapa bentuk pengembangan dari obat dengan basis bahan herbal, yaitu: jamu, obat herbal terstandart, dan fitofarmaka.

Penggunaan tanaman obat tidak hanya dapat digunakan untuk pembuatan obat herbal tradisional, tetapi juga dapat digunakan sebagai bahan pembuatan kosmetik. Terdapat beberapa industri kosmetik yang memanfaatkan bahan alam sebagai bahan utama pembuatan kosmetik. Kosmetik sendiri merupakan sediaan yang dapat memberikan dampak kecantikan dan kesehatan bagi tubuh. Menurut Permenkes RI No.220/MenKes/Per/X/1976, kosmetik adalah bahan atau campuran dari beberapa bahan untuk digosok, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan, dimasukkan ke dalam, digunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa, dan tidak termasuk dalam golongan obat. Salah satu bentuk pemanfaatan bahan alam sebagai kosmetik adalah pembuatan sabun padat atau *bar soap*. Dimana sabun padat merupakan salah satu jenis kosmetik yang digunakan pada bagian luar dengan maksud untuk membersihkan kotoran pada tubuh luar atau pada kulit manusia.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah bentuk pelaksanaan yang sistematis dan sinkron antara program pendidikan perguruan tinggi dengan program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat profesional tertentu. Melalui kegiatan PKL ini, diharapkan para mahasiswa dapat

memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan untuk menerapkan teori dan praktik di bidang ini, serta pengambilan mata kuliah PKL yang diwajibkan sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa. Kegiatan PKL dapat diterapkan melalui magang di laboratorium, lembaga, perusahaan atau tempat lain sesuai dengan bidang ilmunya.

1.2 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah yang ada pada PKL, yaitu:

- a. Pembuatan sabun padat herbal kunyit di UPT. Laboratorium Herbal Materia Medica Batu, Malang di unit laboratorium diversifikasi produk kosmetik.
- b. Formulasi sabun padat herbal kunyit dilakukan oleh pembimbing.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Berikut merupakan tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

- a. Mengetahui cara membuat sabun padat yang dilakukan di laboratoium diversifikasi produk kosmetik.
- b. Mengetahui cara penambahan bahan alam kunyit dalam pembuatan sabun padat.
- c. Mampu memanfaatkan tanaman herbal sebagai produk kosmetik.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Menambah wawasan dan pengalaman terkait cara mengolah tanaman herbal.
 2. Memberikan pemahaman peran dan tugas dari Unit Laboratorium Diversifikasi Produk Kosmetik.
 3. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PKL.
- b. Bagi Tempat PKL

1. Mampu menjalin kerja sama yang bermanfaat serta menguntungkan bagi UPT. Laboratorium Herbal Materia Medica batu dan Universitas Ma Chung.
2. Membantu mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).